

HUBUNGAN ANTARA DISIPLIN KERJA GURU DAN SARANA PENDIDIKAN
TERHADAP PRESTASI SISWA DI MTS MIFTAHUL UMAM
CILANDAK JAKARTA SELATAN

TESIS

Disampaikan untuk memenuhi persyaratan
Memperoleh gelar Magister Pendidikan

Oleh

Mu'min
NIM 1709037076



PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2020

ABSTRAK

Mu'min, Hubungan Antara Disiplin Kerja Guru dan Sarana Pendidikan dengan Prestasi Siswa MTs Miftahul Umam Cilandak Jakarta Selatan. Tesis Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

Fokus penelitian adalah untuk mengungkap ada atau tidaknya hubungan antara disiplin kerja guru dan sarana pendidikan dengan prestasi siswa MTs Miftahul Umam Cilandak Jakarta Selatan.

Penelitian ini dilakukan di kelas delapan Madrasah Tsanawiyah Miftahul Umam Cilandak Jakarta Selatan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan teknik korelasi dengan populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas delapan di MTs Miftahul Umam Cilandak. Sampel penelitian diambil 117 siswa dari 166 populasi yang diambil secara acak proporsional. Data kemudian dikumpulkan menggunakan instrument kuesioner. Analisis data menggunakan statistik korelasi dan regresi dengan taraf $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian sebagai berikut : (1) Terdapat hubungan positif yang signifikan antara Disiplin Kerja Guru dengan Prestasi Siswa dengan koefisien korelasi sebesar 0,036 (3,6%). Artinya Disiplin Kerja Guru dan Prestasi Siswa memiliki kekuatan hubungan sebesar 3,6%. (2) Terdapat hubungan positif yang signifikan antara Sarana Pendidikan dengan Prestasi Siswa dengan koefisien korelasi sebesar 0,095 (9,5%). Artinya Sarana Pendidikan dan Prestasi Siswa memiliki kekuatan hubungan sebesar 9,5%. (3) Terdapat hubungan positif yang signifikan antara Disiplin Kerja Guru dan Sarana Pendidikan secara bersama-sama dengan Prestasi Siswa dengan koefisien korelasi sebesar 0,881 (88,1 %). Artinya Disiplin Kerja Guru dan Sarana Pendidikan memiliki kekuatan hubungan sebesar 88,1% terhadap Prestasi Siswa. Dengan demikian, kesimpulan penelitian ini terdapat hubungan antara prestasi siswa dengan disiplin kerja guru dan sarana pendidikan.

Kata Kunci : disiplin kerja guru, sarana pendidikan, prestasi siswa

ABSTRACT

Mu'min, The Relationship Between the Work Discipline of Teachers and Education Facilities and the Achievements of MTs Miftahul Umam Cilandak Students in South Jakarta. Thesis of Master of Educational Administration Study Program, Postgraduate School of Muhammadiyah University Prof. DR. HAMKA, 2020.

The focus of the study is to reveal the presence or absence of the relationship between teacher work discipline and educational facilities with the achievements of MTs Miftahul Umam Cilandak students in South Jakarta.

This research was conducted in eighth grade Madrasah Tsanawiyah Miftahul Umam Cilandak, South Jakarta. The research method uses a quantitative approach with survey methods and correlation techniques with the study population are all eighth graders at MTs Miftahul Umam Cilandak. The research sample was taken 117 students from 166 populations taken proportionally randomly. Data were then collected using a questionnaire instrument. Data analysis using correlation and regression statistics with $\alpha = 0.05$ level.

The results of the study are as follows: (1) There is a significant positive relationship between Teacher Work Discipline with Student Achievement with a correlation coefficient of 0.036 (3.6%). (2) There is a significant positive relationship between Educational Facilities and Student Achievement with a correlation coefficient of 0.095 (9.5%). (3) There is a significant positive relationship between Teacher Work Discipline and Educational Facilities together with Student Achievement with a correlation coefficient of 0.881 (88.1%). Thus, the conclusion of this study is that there is a fairly strong relationship between student achievement with teacher work discipline and educational facilities.

Keywords: teacher work discipline, educational facilities, student achievement

LEMBAR PENGESAHAN
HUBUNGAN ANTARA DISIPLIN KERJA GURU DAN SARANA PENDIDIKAN
TERHADAP PRESTASI SISWA DI MTS MIFTAHUL UMAM
CILANDAK JAKARTA SELATAN

TESIS

Oleh
Mu'min
NIM 1709037076

Dipertahankan di Depan Komisi Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Tanggal 24 Februari 2020

Pembimbing

Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd
(Ketua Penguji)

Dr. Hj. Ihsana El Khuluqo, M.Pd
(Sekretaris Penguji)

Prof. Dr. H. Ch. Suprpto, M.M
(Anggota Penguji, Pembimbing 1)

Dr. H. Moh. Suryadi Syarif, M.M
(Anggota Penguji, Pembimbing 2)

Prof. Dr. H. Abd. Rahman A. Ghani, M.Pd
(Anggota Penguji 1)

Dr. Hj. Istaryatiningtias, M.Si
(Anggota Penguji 2)

Tanda tangan

Tanggal

31/8 20

31-8-2020

27-8-2020

24/8/2020

22/8-20

24/8-20

Jakarta, 31 Agustus 2020

Ketua Program Studi Administrasi Pendidikan
Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd

v

DAFTAR ISI

ABTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PESETUJUAN PEMBIBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Masalah Penelitian	7
1. Identifikasi Masalah	7
2. Pembatasan Masalah	9
3. Perumusan Masalah	9
4. Tujuan Penelitian	9
C. Kegunaan Hasil Penelitian	10
BAB II. KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS	12
A. Deskripsi Teori	12
1. Teori-teori mengenai Prestasi Belajar	12
2. Teori-teori mengenai Disiplin Kerja Guru	22
3. Teori-teori mengenai Sarana Pendidikan	40
B. Penelitian yang Relevan	57
C. Kerangka Berpikir dan Hipotesis	59
1. Kerangka berpikir	59
a. Hubungan antara Disiplin Kerja Guru dan Prestasi Belajar	59
b. Hubungan antara Sarana Pendidikan dan Prestasi Belajar	60
c. Hubungan antara Disiplin Kerja Guru dan Sarana Pendidikan secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar	61
2. Hipotesis penelitian	63

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	65
A. Tujuan Penelitian	65
B. Tempat dan Waktu Penelitian	65
1. Tempat penelitian	65
2. Waktu penelitian	66
C. Metode Penelitian	67
1. Desain penelitian	67
2. Bentuk penelitian kuantitatif	68
D. Populasi dan Sampel	68
1. Populasi	68
2. Sampel	69
E. Teknik Pengumpulan Data	71
F. Instrumen Penelitian	72
1. Variabel Prestasi Belajar	72
a. Definisi konseptual	72
b. Definisi operasional	72
c. Validasi instrumen	73
2. Variabel Disiplin Kerja Guru, Sarana Pendidikan	74
a. Definisi konseptual	74
b. Definisi operasional	74
c. Kisi-kisi instrumen	75
d. Validasi instrumen	77
G. Teknik Analisis Data	78
H. Hipotesis Statistik	78
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	80
A. Deskripsi Data	80
B. Pengujian Persyaratan Analisis	86
1. Uji normalitas data	86
2. Uji linieritas data	88
C. Pengujian Hipotesis	89
1. Hipotesis 1	90
2. Hipotesis 2	91
3. Hipotesis 3	93
D. Pembahasan	95
E. Keterbatasan Penelitian	97
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	99
A. Kesimpulan	99
B. Implikasi	99
C. Saran	100

DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN	103
DAFTAR RIWAYAT HIDUP MAHASIWA	138



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi seseorang merupakan keharusan dalam menjalani kehidupan, karena pendidikan adalah alat untuk mengekspresikan harapan dan cita-cita pribadinya. Kualitas pendidikan yang diperoleh seseorang sangat berpengaruh terhadap kualitas kehidupan yang dijalani, semakin baik kualitas pendidikan seseorang maka akan semakin baik kualitas kehidupannya. Kesuksesan sebuah keluarga sangat ditentukan oleh kualitas pendidikan anggota keluarganya. Semakin baik kualitas pendidikan setiap anggota keluarga, maka keluarga tersebut akan semakin sukses dibandingkan dengan keluarga lain yang kualitas pendidikan anggotanya tidak memadai. Demikian pula pada sebuah bangsa, sangat ditentukan oleh kualitas pendidikan warga negaranya. Semakin baik kualitas pendidikan warga negaranya, maka Indeks Pembangunan Manusia (IPM) negara tersebut akan semakin baik pula.

Saat ini Indonesia memiliki permasalahan yang rumit dalam meningkatkan mutu pendidikan warga negaranya. Salah satu masalah yang sangat serius dalam pendidikan di tanah air saat ini adalah rendahnya mutu pendidikan di berbagai jenis dan jenjang pendidikan. Banyak pemerhati pendidikan yang mengatakan bahwa rendahnya mutu pendidikan di Indonesia merupakan salah satu faktor yang menghambat penyediaan sumber daya manusia (SDM) yang mempunyai keahlian dan keterampilan untuk memenuhi tuntutan pembangunan bangsa di berbagai

bidang. Kualitas pendidikan sebagai salah satu pilar pengembangan sumber daya manusia, memiliki makna yang strategis bagi pembangunan nasional. Artinya, masa depan bangsa sangat bergantung kepada kualitas pendidikan masa kini, dan pendidikan berkualitas akan muncul jika pendidikan berada pada level sekolah yang berkualitas. Kenyataannya, dalam dua dasawarsa terakhir ini, kualitas pendidikan secara nasional masih belum menunjukkan tanda-tanda mengembirakan. Dalam konteks pendidikan, pengertian kualitas mengacu kepada proses pendidikan dan hasil pendidikan.

Bank Dunia (World Bank) menyebut bahwa kualitas pendidikan di Indonesia masih rendah, meski perluasan akses pendidikan untuk masyarakat dianggap sudah meningkat cukup signifikan. Indonesia telah mencanangkan program reformasi pendidikan untuk membenahi kualitas sektor ini, bahkan mulai tahun ajaran 2017-2018 Pemerintah menetapkan reformasi pendidikan dalam rangka revolusi mental (Media Indonesia, 2017).

Kepala Perwakilan Bank Dunia untuk Indonesia Rodrigo Chaves mengatakan kualitas pendidikan yang rendah tercermin dari peringkat Indonesia yang masih berada di posisi tertinggi dari negara-negara tetangga. Indikator peringkat kualitas pendidikan ini tercermin dalam jumlah kasus buta huruf. "Misalnya, 55 persen anak usia 15 tahun di Indonesia secara fungsional buta huruf, dibandingkan kurang dari 10 persen di Vietnam," ujarnya (CNN Indonesia, 2018).

Sebagai individu maupun kelompok, masyarakat muslim juga memiliki kewajiban spiritual untuk menjadi sosok yang berilmu, agar secara individu mampu meraih gelar “insan-kamil” dan sebagai kelompok dapat mencapai peringkat “khaira ummah”. Hal ini sesuai dengan perintah dan sekaligus janji Allah pada surat Al-Mujadilah ayat (11) di bawah ini (Departemen Agama RI, 2002) :

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ

وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ١١ [سورة المجادلة, ١١]

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan [Al Mujadilah11].

Prestasi belajar peserta didik terfokus pada hasil yang dicapai peserta didik dalam proses belajar mengajar di sekolah. Prestasi tersebut diperoleh setelah proses belajar mengajar berlangsung dan dicantumkan secara tertulis dalam buku laporan penilaian hasil belajar.

Salah satu ukuran keberhasilan dari proses belajar mengajar dapat ditunjukkan dengan prestasi belajar yang memuaskan. Sampai saat ini prestasi belajar masih dipakai sebagai tolak ukur untuk menentukan kualitas belajar peserta didik. Setiap peserta didik sudah tentu berharap dapat mencapai prestasi belajar yang diharapkan, oleh karena itu peserta didik dituntut melakukan usaha sesuai dengan kondisi dirinya.

Prestasi siswa sangat ditentukan oleh berbagai faktor diantaranya : kurikulum, guru, metode, sarana dan prasarana (fasilitas) serta lingkungan sekolah. Fasilitas belajar dapat membantu guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah, sehingga guru dapat menyampaikan materi dengan mudah dan siswa juga dapat dengan mudah memahami materi.

Proses belajar mengajar di sekolah akan berjalan dengan baik jika ditunjang fasilitas belajar yang memadai, baik jumlah, keadaan, maupun

kelengkapannya. Jumlah yang dimaksud adalah keberadaan dan banyak sedikitnya fasilitas yang dimiliki. Kelengkapan fasilitas belajar di sekolah secara langsung maupun tidak langsung membantu siswa dalam meningkatkan kualitas pengetahuannya. Penguasaan pelajaran akan lebih baik jika didalam kegiatan belajar mengajar didukung oleh fasilitas belajar yang baik.

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan sering mengabaikan keberadaan fasilitas belajar sebagai sarana yang dapat memudahkan dan melancarkan pencapaian tujuan pendidikan yang efektif dan efisien. Kelengkapan fasilitas belajar juga akan mempengaruhi pemilihan metode mengajar yang digunakan guru dikelas. Transformasi ilmu yang didukung oleh adanya fasilitas yang lengkap harus didukung oleh tata kerja sekolah yang baik, agar fasilitas belajar dipergunakan secara efektif sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Penyediaan kelengkapan fasilitas belajar yang memadai di sekolah akan mendukung meningkatkan prestasi belajar siswa menjadi lebih baik, kenyataannya masih banyak sekolah yang tidak memiliki fasilitas yang baik sehingga pembelajaran hanya sekedar memenuhi tuntutan kurikulum dan belum memenuhi kebutuhan belajar siswa.

Terdapat banyak hal yang menjadi penyebab prestasi siswa belum maksimal di MTs Miftahul Umam Cilandak Jakarta Selatan, diantaranya adalah kualitas proses belajar dan mengajar. Guru memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap proses pembelajaran dan perilaku para siswanya. Jika para guru dapat bersikap disiplin terhadap tata tertib yang ada di sekolah, maka cenderung para siswa pun akan meniru sikap disiplin gurunya tersebut. Dengan membiasakan

diri untuk bersikap disiplin, maka diharapkan akan menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diembannya dan dapat mewujudkan suasana pembelajaran yang baik.

Disiplin Kerja Guru diharapkan memiliki peran sentral dalam menjalankan tugasnya, sehingga siswa yang berada dalam tanggung jawabnya selalu termotivasi dan konsisten mengikuti proses belajar mengajar menggunakan Kurikulum 2013. Dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja guru adalah segala peraturan atau tata tertib yang telah ditetapkan oleh setiap lembaga baik keluarga, sekolah dan lain-lain. Semua itu harus dijalankan, ditegakkan, dan dipatuhi oleh individu yang ada dalam lembaga tersebut, sehingga kedisiplinan dapat berjalan dengan baik.

Sarana Pendidikan, adalah faktor lainnya yang peneliti analisa dan diduga patut dan mampu meningkatkan mutu pendidikan di MTs Miftahul Umam Cilandak Jakarta Selatan. Dalam perkembangan dunia pendidikan saat ini setiap lembaga pendidikan baik formal maupun non formal berusaha untuk memberikan dan melengkapi fasilitas yang ada di lembagannya untuk memenuhi kebutuhan semua warga sekolah, diantaranya pendidik, tenaga pendidik, peserta didik dan orang tua murid. Dalam upaya melengkapi fasilitas yang ada sebuah lembaga pendidikan dikatakan maju apabila ketersediaan sarana dan prasarananya memadai berkaitan dengan proses belajar peserta didik. Proses belajar mengajar dapat meningkat dengan adanya sarana dan prasarana yang baik.

Sarana pendidikan merupakan sarana penunjang bagi proses belajar mengajar. Hal ini merupakan faktor yang harus diperhatikan oleh sebuah lembaga

pendidikan karena mempengaruhi kelangsungan proses belajar mengajar di sekolah. Adanya sarana dan prasarana banyak membantu kelangsungan belajar mengajar di sekolah. Sarana dan prasarana sangat diperlukan untuk menunjang proses belajar mengajar, agar siswa lebih berminat dan mudah menerima penjelasan dari guru. Apabila sarana dan prasarana yang disediakan kurang, maka dapat mempengaruhi minat siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar. Jika siswa memiliki minat dalam mengikuti proses belajar mengajar maka dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Prestasi Siswa, merupakan tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran. Prestasi belajar yang diperoleh peserta didik mencerminkan tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Prestasi belajar siswa dapat diketahui atau diukur setelah guru atau pendidik melakukan evaluasi. Melalui evaluasi dapat diketahui tinggi rendahnya prestasi belajar siswa. Ada beberapa hal yang mempengaruhi rendahnya prestasi siswa, diantaranya disiplin kerja guru, kualitas guru dan sarana pendidikan.

Prestasi Siswa di MTs Miftahul Umam Cilandak Jakarta Selatan sampai saat ini belum menunjukkan peningkatan sesuai dengan harapan. Hal ini terlihat masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Motivasi kerja guru perlu ditingkatkan, terindikasi dari kurangnya disiplin kerja. Masih ada guru yang kurang disiplin dalam mengajar, kurang antusias dalam mengajar, terlalu santai dalam mengajar serta selalu ingin cepat pulang. Selain itu sarana pendidikan harus terus ditingkatkan. Melalui peningkatan disiplin kerja guru dan peningkatan sarana pendidikan, diharapkan

prestasi siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Miftahul Umam Cilandak Jakarta Selatan menjadi lebih baik.

Bertitik tolak dari dasar pemikiran di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai : **“Hubungan Antara Disiplin Kerja Guru Dan Sarana Pendidikan Terhadap Prestasi Siswa”** yang merupakan studi kasus pada siswa kelas 8 (delapan) Di MTs Miftahul Umam Cilandak Jakarta Selatan.

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti berusaha untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang mempengaruhi prestasi siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Miftahul Umam Cilandak Jakarta Selatan, agar sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Pemerintah dalam Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, sebagai berikut :

1. *Disiplin Kerja Guru* sering terabaikan, hal ini dapat dilihat dari datang ke sekolah terlambat, tidak berada di sekolah pada jam kerja, menunda pekerjaan, pulang sebelum waktunya. Bagi mereka yang penting mengisi daftar hadir, hal ini secara tidak langsung akan mempengaruhi prestasi kerja guru.
2. *Profesionalisme Guru* di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Umam masih perlu ditingkatkan.
3. *Kreativitas Guru* dan kerja sama guru belum maksimal, kreativitas tenaga pendidik sangat diperlukan untuk menarik peserta didik

memahami materi pelajaran lebih baik.

4. *Kompetensi Guru* yang mengajar ada yang tidak sesuai dengan bidangnya. Diharapkan Pendidik memiliki kemauan untuk meningkatkan kompetensi dengan mengikuti seminar kependidikan ataupun menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan sesuai dengan bidangnya
5. *Sarana dan Prasarana Pendidikan* adalah salah satu bagian yang menjadi tolak ukur mutu sekolah dan perlu peningkatan terus menerus seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat saat ini. Sarana prasarana pendidikan yang tersedia saat ini tidak dapat mengikuti pesatnya kemajuan teknologi, sehingga kegiatan belajar mengajar tidak lancar dan belum sesuai harapan.
6. *Prestasi Belajar Siswa* di MTs Miftahul Umam Cilandak Jakarta Selatan sampai saat ini belum menunjukkan peningkatan sesuai dengan harapan. Hal ini terlihat masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).
7. *Budaya Sekolah* belum sepenuhnya dipahami, diresapi, dan dijalankan secara konsisten oleh Guru Madrasah Tsanawiyah Miftahul Umam Cilandak Jakarta Selatan.
8. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, secara langsung akan bersentuhan dengan berbagai kebijakan-kebijakan yang menyangkut keberhasilan proses belajar mengajar.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah. Begitu banyak masalah yang timbul, maka penelitian ini dibatasi pada :

1. *Prestasi Belajar Siswa* (Y) sebagai variabel terikat.
2. *Disiplin Kerja Guru* (X_1) sebagai variabel bebas.
3. *Sarana Pendidikan* (X_2) sebagai variabel bebas.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, masalah-masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan antara *Disiplin Kerja Guru* dengan *Prestasi Siswa* di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Miftahul Umam Cilandak Jakarta Selatan?
2. Apakah terdapat hubungan antara *Sarana Pendidikan* dengan *Prestasi Siswa* di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Miftahul Umam Cilandak Jakarta Selatan?
3. Apakah terdapat hubungan antara *Disiplin Kerja Guru* dan *Sarana Pendidikan* secara bersama-sama dengan *Prestasi Siswa* di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Miftahul Umam Cilandak Jakarta Selatan?

4. Tujuan Penelitian

Merujuk pada perumusan masalah yang telah diuraikan pada sub-bab sebelumnya, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai peneliti adalah :

1. Untuk mengetahui hubungan antara *Disiplin Kerja Guru* dan *Prestasi Siswa* di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Miftahul Umam Cilandak Jakarta Selatan.
2. Untuk mengetahui hubungan antara *Sarana Pendidikan* dan *Prestasi Siswa* di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Miftahul Umam Cilandak Jakarta Selatan.
3. Untuk mengetahui hubungan antara *Disiplin Kerja Guru* dan *Sarana Pendidikan* secara bersama-sama dengan *Prestasi Siswa* di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Miftahul Umam Cilandak Jakarta Selatan.

C. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi beberapa pihak yaitu :

1. *Bagi Penyusun*, sebagai penerapan teori ilmu administrasi pendidikan, khususnya mengenai hubungan *Disiplin Kerja Guru* dan *Sarana Pendidikan* dengan *Prestasi Siswa* pada kelas 8 Madrasah Tsanawiyah (MTs) Miftahul Umam Cilandak Jakarta Selatan.
2. *Bagi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Miftahul Umam Cilandak Jakarta Selatan*, penelitian ini sebagai bahan pertimbangan pelaksanaan kebijakan administrasi pendidikan, khususnya mengenai *Disiplin Kerja Guru*, *Sarana Pendidikan*, dan *Prestasi Siswa*, serta sebagai bahan masukan dan koreksi bagi kepala sekolah, guru, dan pegawai serta yayasan tempat sekolah ini bernaung.
3. *Bagi pihak lain*, diharapkan tesis ini dapat menjadi salah satu sumber

informasi mengenai hubungan *Disiplin Kerja Guru dan Sarana Pendidikan*, dengan *Prestasi Siswa*.



DAFTAR PUSTAKA

- Ardana. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Penerbit Graha Ilmu
- Bafadal Ibrahim. 2014. *Manajemen perlengkapan sekolah teori dan aplikasinya*. Jakarta : Penerbit PT Bumi Aksara
- Bank dunia kualitas pendidikan indonesia masih rendah. 2019. *CNNIndonesia.com*
<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/bank-dunia-kualitas-pendidikan-indonesia-masih-rendah>.
- Barnawi. 2012. *Manajemen sarana dan prasarana sekolah*. Jakarta : Penerbit Ar Ruzz Media
- Departemen Agama RI.2002.*Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah Transliterasi Latin*. Jakarta: Penerbit PT Pena Pundi Aksara.
- Muhammad Ali. 2014. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Penerbit Sinar Baru Algensindo
- Novan Ardy Wiyani. 2015, *Etika Profesi Keguruan*. Yogyakarta : Penerbit Gava Media
- Pengaruh disiplin kerja guru terhadap disiplin belajar siswa. 2019. *Jurnal umk.ac.id*. <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/RE/article/view/4152-pengaruh-disiplin-kerja-guru-terhadap-disiplin-belajar-siswa>.
- Reformasi Pendidikan dimulai tahun ini. 2019. *Media Indonesia.com*.
<https://media.indonesia.com-reformasi-pendidikan-dimulai-tahun-ini>.
- Sardiman A.M. 2011, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Penerbit Rajawali Pers
- Slamento. 2010, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Penerbit Rineke Cipta
- Soetjipto. 2011. *Prosesi Keguruan*, Jakarta : Penerbit Rineka Cipta
- Sondang P. Siagian. 2015, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Penerbit Bumi Aksara

Syaiful Bahri Djamarah. 2010, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Penerbit Rineka Cipta

T. Hani Handoko. 2012, *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*, Yogyakarta: Penerbit BPF

